

INTISARI

Gangguan digestif merupakan gangguan yang terjadi pada organ maupun saluran untuk proses pencernaan, dimana pada beberapa kasus tertentu membutuhkan prosedur pembedahan. Banyak faktor yang mempengaruhi lama rawat inap / *Length of Stay* pada bedah digestif antara lain jenis diagnosis, jenis kelamin, usia, status gizi, dan kelas perawatan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Length of Stay* (LOS) pada pasien pasca bedah digestif non-traumatik di Rumah Sakit Islam Sultan Agung periode 1 Januari – 31 Desember.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional, dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data rekam medik. Data yang diperoleh dianalisis uji deskriptif untuk univariat, uji T dan ANOVA untuk melihat hubungan antar variabel, serta uji *regresi logistic* untuk melihat variabel yang paling berpengaruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rerata \pm SD untuk usia dan status gizi secara berturut-turut yaitu 45,7 \pm 15,2 tahun dan 22,6 \pm 2,8 kg/m². Hasil analisis uji bivariat yang menunjukkan signifikan adalah jenis diagnosis ($p=0.001$) dan jenis kelamin ($p=0.037$). Uji multinomial regresi logistic yang menunjukkan signifikan adalah jenis diagnosis ($p\text{-value}=0,01$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh kuat jenis diagnosis terhadap lama rawat inap pada pasien pasca bedah digestif non-traumatik.

Kata kunci : Bedah Digestif, Lama Rawat Inap, *Length of Stay*, cross sectional